

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:37) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian serta gambaran mengenai pengaruh kesadaran merek dan asosiasi merek terhadap keputusan pembelian laptop Asus.

Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2010:14) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dimana variabel yang digunakan adalah variabel independen (X) yaitu ekuitas merek (X) yang memiliki variabel turunan kesadaran merek (X1), asosiasi merek (X2), dan keputusan pembelian di Bandar Lampung (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Etta dan Sopiiah (2010, p.171). Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen untuk variabel kesadaran merek, asosiasi merek dan keputusan pembelian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Misal lewat orang atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sugiyono (2009, p.193).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Kuesioner (Angket)

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode *survey*, yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada sampel yang akan diteliti. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan para responden. Pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup yang terdiri dari dua bagian. Bagian yang pertama berisi data responden yang merupakan gambaran umum responden secara demografis, dan bagian kedua berisi daftar pertanyaan yang mewakili variabel penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* (1,2,3,4,5). Dalam skala *likert*, kuisisioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral/Ragu-ragu | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:117).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pengguna laptop Asus yang berdomisili di Bandar Lampung dengan populasi sebanyak 9.600 orang. Pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, maka dilakukan pengambilan sampel. Karena jumlah populasi diketahui secara pasti maka penghitungan jumlah sampel didasarkan pada rumus formula statistik dengan pendekatan *Yamane* (Ferdinand, 2006). Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{84,240}{1 + 84,240(10\%)^2}$$

$$n = \frac{84,240}{193}$$

$$n = 99.92 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dimana : n = jumlah sampel

 N = ukuran kepuasan

 d = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

 (*margin of error* = 5%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel minimum dari populasi yang besar sebanyak 100 orang responden. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 100 orang responden yang cukup mewakili untuk diteliti. Jumlah sampel tersebut dapat dinilai cukup baik karena menurut Hair sampel yang baik minimal berjumlah 75 responden dan maksimal berjumlah 150 responden.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Bandar Lampung yang menggunakan laptop Asus. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti untuk mengambil sampel adalah *Accidental Sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Peneliti mencari sampel ini dengan memastikan bahwa responden yang akan mengisi kuisisioner adalah pengguna laptop Asus di Bandar Lampung.

3.5. Variabel Penelitian

A. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen disini adalah Ekuitas Merek (X). Sedangkan, sub-variabelnya ada 2, yaitu:

Variabel X1 yaitu Kesadaran merek (*Brand Awareness*), dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Konsumen mengetahui laptop merek Asus.
2. Konsumen dapat mengenali laptop merek Asus di antara merek – merek pesaing.
3. Konsumen dapat mengingat laptop merek Asus tanpa harus melihat produknya.
4. Konsumen dapat menyebutkan merek Asus bila produk dari laptop merek Asus disebut.

Variabel X2 yaitu Asosiasi Merek (*Brand Association*), dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Atribut produk
2. Atribut tak berwujud
3. Manfaat bagi pelanggan
4. Harga relatif
5. Penggunaan
6. Pelanggan
7. Orang terkenal
8. Gaya hidup
9. Kelas produk
10. Para pesaing
11. Wilayah geografis

B. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y) Laptop Asus di Bandar Lampung. Indikator dari variabel dependen ini adalah:

1. Tujuan dalam membeli sebuah produk
2. Pemrosesan informasi untuk sampai ke pemilihan merek
3. Kemantapan pada sebuah produk
4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain
5. Melakukan pembelian ulang

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2010:363) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Adapun

pengertian atau definisi instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya $a=0,05$.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

X = nilai pembanding

Y = nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Menurut (Sugiono:2009) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $a=0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment criteria* pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r^2 \geq 0,361$ (*cut of point*).

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrument tidak valid
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri21*)

3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hit} dengan r_t maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006:43) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Pengujian reliabilitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

Pada penelitian ini untuk mencari realibilitas instrument menggunakan rumus alpha , karena instrument didalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalkan angket atau soal berbentuk uraian maka menggunakan rumus : Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS.

$$r_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

t^2 = jumlah varians skor tiap-tiap item

t^2 = varians total

Table 3.1 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2010, p.183)

3.7 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah yang memenuhi seluruh uji asumsi klasik, yaitu terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka analisis regresi bisa dilakukan. dan bebas dari autokolerasi. Pada penelitian ini, tidak dilakukan autokolerasi karena penelitian ini menggunakan kuesioner yang tidak menggunakan observasi berurutan sepanjang waktu.

3.8 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorov-smirnov* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
Ho : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka Ho diterima (Normal)
Apabila (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri21*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji *Klomogorov Smirnov* (KS) maka distribusi data variabel Z normal ataupun tidak normal.

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier (Ghozali, 2006). Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier. Sedangkan jika F hitung lebih kecil dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung pada banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan (Priyatno, 2008:47-48).

3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas / bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel

independen yang diketahui (Gujarati, 2007). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga dengan regresi berganda. Oleh karena variabel independen dalam penelitian ini mempunyai lebih dari 2 variabel (4 variabel independen), maka regresi yang digunakan dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Kesadaran Merek dan Asosiasi Merek) terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian konsumen. Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana :

Y = Keputusan Pembelian konsumen

a = Konstanta

X₁ = Kesadaran Merek (*Brand Awareness*)

X₂ = Asosiasi Merek (*Brand Association*)

b₁, b₂ = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = *error*

3.9 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan tingkat signifikan = 5%. Peneliti memilih alat analisis ini karena selain mengukur kekuatan hubungan antara

2 variabel atau lebih, regresi berganda juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dan untuk mendapatkan hasil yang baik (*BLUE – Best Linear Unblased Estimated*), regresi linear berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik. Maka sebelum melakukan uji regresi berganda, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik t

Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai t_{hit} $> t_t$ maka berpengaruh
- b. Jika nilai t_{hit} $< t_t$ maka tidak berpengaruh

3.10.2 Uji Statistik F

Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk nilai signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar terhadap daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hit} > F_{t}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hit} < F_{t}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $d_1 = k$ dan $d_2 = n - k - 1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.